

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. 2010. Herbage production and quality of *Indigofera* treated by different concentration of foliar fertilizer. *Med Pet.*, 33(3): 169-175. Amerika Serikat.
- Abdullah, L., N.R. Kumalasari., Nahrowi dan Suharlina. 2010. Pengembangan produk hay, tepung dan pelet daun *Indigofera sp.* sebagai alternatif sumber protein murah pakan kambing perah. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anas, I dan D.A. Santoso. 1992. Mikoriza Vesikular Asbuskular. Bioteknologi pertanian. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal: 285-327
- Arora, S.P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ternak Ruminansia. Diterjemahkan oleh Retno Murwani. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Arora, S.P. 1995. Pencernaan Mikroba pada Hewan Ruminansia. Edisi ke-2. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press.
- Astuti, D.A., B. Sastradipradja, Kiranadi dan E. Budiarti. 1993. Pengaruh perlakuan jerami jagung dengan asam asetat terhadap metabolisme *in vitro* dan *in vivo* pada kambing laktasi. Laporan Penelitian. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Church. 1988. Salivari Function and Production. IN : Curch, D. C. (Edr). The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall, Englewood Cliff, New York.
- Church, D.C. and W.G. Pond. 1988. *Basic Animal Nutrition and Feeding*. 2nd ed. Jhon Wiley and Son. New York-Singapore.
- Church, D.C. 1991. Digestible Physiology and Ruminants. Vol 1. Digestible Physiology 2nd Edition. O and B Inc. Oregon.
- Dianita, R. 2012. Study of Nitrogen and Phosphorus Utilization on Legume and non Legume Plants in Integrated System. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Epstein dan Hewitt 1972. Mineral nutrition of plant principal dan properties. Jhon Willey and sons inc, New York.
- Ensminger, M.E., J.E. Oldfield and W.W. Heinemann. 1990. Feeds and Nutrition. The Ensminger publishing Company. California.

- Fageria, N.K., V.C. Baligar and C.A. Jones. 1997. Growth and Mineral Nutrition of Field Crop. Marcel Dekker. Inc. New York.
- Fakhri, S., B. L. Ginting, R. Murni, Nelson dan Akmal. 2006. Evaluasi potensi pelepah sawit (oil palm fronds) sebagai pakan ternak ruminansia. Laporan Penelitian, Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Fedrial, J. 2005. Pengaruh peningkatan takaran pemupukan N, P, dan K terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput Benggala (*Panicum maximum*) pada Tanah PMK Pemotongan Pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Fondevila, M, Barrios, Urdaneta, A, Balcells, J and Castrillo, C. 2002. Gas production from straw incubated *in vitro* with different levels of purified carbohydrates. Animal Feed Sci Technologi. 101 : 1-15. Japan.
- General Laboratory Procedures. 1966. Departement of Dairy Science. University of Wisconsin. Madison.
- Hardjowigeno, S. 1995. Keragaman sifat tanah. Jurnal Ilmu Peternakan. Vol. 2 (1) : 13-23. 2007. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1992. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Harrison, D.G., D.E. Beever., D.J. Thompson and D.F.A. Oysborn. 1975. Manipulation of rumen fermentation *in-vitro* sheep by increasing the rate of flow of water from the rumen, J. Agriculture. Sci. Camb, 85: 93. Japan.
- Hartadi. 1986. Komposisi Bahan Pakan untuk Indonesia. Edisi ke-2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Humen, I.D. 1982. Digestion and protein metabolism in course manual in nutrition and growth Ed. LH L Development Program (AVIDP). New York.
- Husin, E. F. 2002. Respon berbagai tanaman terhadap pupuk hayati cendawan *mikoriza arbuskula*. Pusat Studi dan Pengembangan Agen Hayati (PUSPAHATI). Universitas Andalas. Padang.
- Indrayanto, D. 2013. Degradasi bahan kering, nilai ph dan produksi gas sistem rumen *in vitro* terhadap kulit buah kakao. Skripsi Fakultas peternakan Universitas Hasanudin. Makassar.
- Ipinmoroti, R.R, Takeshi W, Osamu I. 2008. Effect of *Brachiaria humidicola* root exudates, rhizosphere soils, moisture and temperature regimes on nitrification inhibition in two volcanic ash soil of Japan. World Journal of Agricultural Science 4 (1) : 106 - 113. Japan.

- Jamarun, Novirman dan M. Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. ISBN 978-602-8806-20-8. Jasa Surya. Padang.
- Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita. Jakarta.
- Lakitan, B. 2007. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Cetakan pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Layda, K. 2014. Pengaruh pemakaian berbagai bahan sumber karbohidrat dalam pembuatan silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum*, Lin) terhadap pencernaan BK, BO dan PK secara in-vitro. Skripsi Fakultas Peternakan Unand. Padang.
- Leng, R.A. 1980. Principle and practice of feeding tropical crop and by product to ruminant. Departement of Biochemistry and Nutrition University of New Englasnd. Armidale. Australia.
- Lingga, P. 1991. Jenis dan kandungan hara pada beberapa kotoran ternak. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) antanan. Bogor (tidak dipublikasikan).
- Madigan, M.T., J.Martinko dan J.Parker. 2003. Brock biology of microorganisme, 10th ed., pearson education, Inc., New York.
- Mahesti, G. 2009. Pemanfaatan proetein pada domba lokal jantan dengan bobot badan dan aras pemberian pakan yang berbeda. Program studi magister ilmu ternak Progran pasca sarjana Fakultas peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Marhaeniyanto, Eko. 2009. Integrasi Rumput dan Leguminosa. http://mrhaen03.science.blogspot.com.id/solusi_pengembangan_hijauan_didaerah_4904.html. Diakses Tanggal 27 September 2015.
- Marschner, H. 1999. Mineral Nutrition of Higher Plants. 2nd Ed. United Kingdom: Academic Press.
- McDonald, P.R., A. Edwards, J. F. D. Greenhalg dan C. A.Morgan. 2002. Animal Nutrition 6th Edition. Longman Scientific and Technical Co. Published in The United States with John Willey and Sons Inc, New York.
- Mcllroy, R. J. 1972. An introduction to tropical Grassland husbandry secon Ed. Oxfod University Press. Ely Haouse. London.
- Mcllroy, 1977. Hijauan pakan ternak. [http:// Rumput_gajah.PNPM_Agribisnis_Perdesaan Provinsi NTT.htm](http://Rumput_gajah.PNPM_Agribisnis_Perdesaan_Provinsi_NTT.htm). Diakses pada hari rabu tanggal September 2015.

- Mega, R.S. 2010. Produksi dan nilai nutrisi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang diberi dosis pupuk N, P, K berbeda dan CMA pada lahan kritis tambang batubara. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Moante, P.J., W. Chalupa., T.G. Jenkins dan R.C. Boston. 2004. A Model to Describe Ruminal Metabolism and Intestinal Absorption of Long Chain Fatty Acids. *Animal. Feed sci. Technol.*, 112 : 79-105. New York.
- Munawar, A. 2014. Kesuburan tanah dan nutrisi tanaman. Perpustakaan nasional katalog dalam terbitan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nuhamara, S. T. 1994. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Kumpulan Bahan Kuliah dan Pratikum. Volume III Laporan Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi. Bogor.
- Oskov, O. 1982. Protein Nutrition In Ruminants. Academica Press. New York.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia (UI). Jakarta.
- Pell, A., J.R. Cherney and J.S. Jones. 1993. Technical note: Forage *In-vitro* Dry Matter Digestibility as influenced by Fibre Source in The Donor Cow Diet. *J. Animal Sci* 71. Japan.
- Perry, T. W., A. E. Cullison and R.S. Lowrey. 2003. Feed and Feeding Prentice Hall, New Jersey.
- Peto, M., Suyitman dan N. Jamarun. 2003. Respon rumput pakan ternak terhadap CMA. Laporan Hasil Penelitian Program Semi QUE. Unand – Dikti. Padang.
- Peto, M. 2005. Pengaruh jenis CMA dan dosis pupuk pospor terhadap produktifitas rumput raja (*pennisetum purpoides*) pada tanah jenis ultisol. Tesis. Pascasarjana. Universitas andalas. Padang.
- Ranjhan, S. K. 1980. Animal Nutrition In Tropis. Vikas Publishing House PVT. Ltd. New Delhi.
- Read, D. J. 1999. *Mycorrhiza* The State of the Art. P. 43-49 in A. Varma and B. Hock (eds) *Mycorrhiza: Structure Function, Molekular Biology and Bioteknologi*. Springer- Verlag. Berlin.
- Reksohadiprodjo, 1985. Hijauan pakan ternak . http://Rumput_gajah.PNPM_Agribisnis_Perdesaan_Provinsi_NTT.htm. Diakses pada hari rabu tanggal September 2015 jam 21.05 Wib.
- Rosmarkam, A dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

- Sakinah, D. 2005. Kajian suplementasi probiotik bermineral terhadap produksi VFA, NH₃, dan pencernaan zat makanan pada domba. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sanchez, A. 1993. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika. Jilid 2. Bandung: ITB.
- Sayuti, N. 1989. Ruminologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Satter, L.D. And L.L. Slyter. 1974. Effect of amonia concentration rumen microbial protein production *in-vitro*. J.B. Nutrisi. 32:99.
- Setiadi, Y. 1994. Mikoriza dan Pertumbuhan Tanaman. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Simon, P. Ginting, 2012. Kualitas nutrisi dan pemanfaatan genus *indigofera* sebagai pakan ternak ruminansia. Loka penelitian kambing potong. Bandung.
- Sinclair, L.A., P.C. Garnswor, J.R and P.J. Buttery. 1993. Effect of synchronizing the rate of dietary energy and nitrogen release on rumen fermentation and microbial protein synthesis in sheep. J Africa . Sci. 120:251-263. Africa.
- Steel, R. G. D dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Stern, M.D and Hoover, 1979. Methods for determination and factor affecting rumen microbial systesis. A. Riview , J.Animal Sci, 49:1590-1603.
- Suharlina dan Abdullah, L. 2012. Amino Acid Contents of Indigofera arrecta Leaves after Application of Foliar Fertilizer. Journal of Agricultural Science and Technology Vol. 1 No.8, hal 1224-1227, Des 2011, ISBN 2161-6256, David Publishing Co. Illinois, Amerika Serikat.
- Sullivan P. 2003. Intercropping principles and production practices. ATTRA (Appropriate Technology Transfer in Rural Area). NCAT agriculture specialist illustrations by Missy Gocio.
<http://attra.ncat.org/atrapub/PDF/intercrop.pdf>. (15 September 2015).
- Susanti S., S. Chuzaemi dan soebarinoto. 2001. Pengaruh pemberian konsentrat yang mengandung buncil biji kapok terhadap pencernaan ransum, Produk fermentasi dan jumlah protozoa rumen sapi perah PFH Jantan. Biosain 1 (3) : 42-49.
- Sutardi, T. 1987. Ikhtisar Ruminologi. Bahan Penataran Khusus Peternakan Sapi Perah di Kayu Ambon. Lembang, BLPP. Dirjen Peternakan / FAO. Lembang.

- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi oleh mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas Ternak. Proceeding seminar dan penunjang peternakan. Lembaga Penelitian Peternakan, Bogor.
- Sutardi, T. N. A. Sigit dan T. Tahamat. 1983. Standarisasi mutu protein bahan makanan ruminansia berdasarkan parameter metabolismenya oleh mikroba rumen. Laporan Penelitian. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Dan Budaya.
- Susetyo, S. 1980. Padang penggembalaan. Departemen ilmu makanan ternak. Fakultas peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutedjo, M.M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Syamsu, B. 1998. Pertanaman campuran rumput dan legum untuk meningkatkan produksi dan kualitas hijauan. Instalasi penelitian dan pengkajian teknologi pertanian gowa. Ujung pandang.
- Suyitman, S. Jalaludin, Abunihar, N. Muis, Ifradi., N. Jamarun, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Tilley, J.M and R.A. Terry. 1969. A two stage technique for the *in-vitro* digestion of forage crops. J. Bri. Grassland. Soc. Vol. 18 : 108-111.
- Tillman, A.D., Hartadi, S., Reksohadiprojo, S., Prawirokusumo dan S. Lendosoekodjo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kedua Peternakan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Van Soest, P.J. 1982. Nutrition ecology of ruminant : Ruminant metabolism, Nutritional strategies. The cellulose fermentation and The chemistry of forages and plant fibrous. O and B Books Inc. Oregon.
- Widyobroto, B.P., L.M, Yusiati and S. Priyono. 1998. Estimating Rumen Microbial Protein Supply for Indigenous Ruminants Using Nuclear and Purine Excretion Techniques in Indonesia, Proceeding of The Second Research Coordination Meeting of a Co-ordinated Research Project. Vienna, I, IAEA, TECDOC, Project. Vienna, IAEA TECDOC.